

## **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB PADA APOTEK DERMAPINK TEMBESI**

**Husnul Fatiyah<sup>1</sup>, Okka Raisa Lestari<sup>2</sup> Gilang Romadhan<sup>3</sup>**  
**Program Studi Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

*E-mail:* [husnul@politeknikjambi.ac.id](mailto:husnul@politeknikjambi.ac.id)

### **Abstract**

*Dermapink Pharmacy is a business entity engaged in the supply and sale of drugs. The process of recording data in and out of drugs contains a lot of duplicate data and a high error rate to process data and produce the necessary reports. With that in order to be optimal, it is advisable to use an inventory information system. The purpose of this study was to design a drug supply information system at Dermapink Tembesi pharmacies in accordance with correct accounting standards. Methods of data collection are done by means of interviews, observation, documentation and analysis of the systems used by the company. The result of this research is to produce a web-based inventory information system with the FIFO method which provides convenience in providing information on inventory data through incoming and outgoing goods using data flow diagrams, DFD, ERD and MySQL for data processing. The result of this research is that the existence of this inventory system can produce reports of incoming and outgoing drug stock expenditures per period more quickly, efficiently and accurately and facilitate the processing of drug purchase and sale transaction data at the Dermapink Pharmacy.*

**Keywords:** *Web-Based Drug Inventory Information System*

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis komputer dewasa ini, dirasa sangat pesat dan hal ini berpengaruh terhadap aspek pekerjaan. Hampir semua perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, penyebaran informasi, peningkatan efektivitas pekerjaan dan pelayanan telah menggunakan sistem informasi komputer (Diah Puspitasari,2017).

Akun persediaan dilaporkan dalam Neraca (*balance sheet*) sebagai bagian dari kelompok aset lancar (*current assets*) sedangkan barang dagangan yang sudah laku terjual akan dilaporkan pada Laporan. Persediaan secara umum ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun ritel ketika barang-barang tersebut.

telah dibeli dan pada kondisi siap untuk dijual (Stice,2011).

Berdasarkan beberapa teori pengertian persediaan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa persediaan adalah barang-barang yang diadakan atau dimiliki perusahaan untuk dijual atau diolah kembali untuk kegiatan operasional perusahaan, persediaan juga merupakan aktiva lancar terbesar dalam perusahaan dagang maupun manufaktur yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan.

Apotek Dermapink masih menggunakan sistem manual untuk menghitung dan memproses data persediaan obat ke dalam sebuah buku persediaan, sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan penyampaian informasi dan kebenaran akan perhitungan kurang terjamin. Permasalahan yang dihadapi oleh Apotek tersebut antara lain sering adanya obat expired tidak cepat diketahui karena tidak adanya pemberitahuan pada sistem lama, bila akan melihat stok yang ada harus mencari satu persatu dalam kartu stok obat dan lambat nya proses dalam menangani sistem inventory obat karena harus mencari kartu stok yang ada pada kartu stok obat tersebut, kemudian karyawan mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam mendata jumlah obat yang masuk maupun obat yang keluar. Demikian juga halnya dalam pembuatan laporan, karyawan harus membuka ulang data tersebut yang tentunya tidak sedikit untuk mencocokkan data obat yang masuk. Laporan-laporan tersebut harus disusun secara cepat dan akurat oleh karyawan. Tentunya bila dilakukan secara manual akan menghambat kelancaran serta memperlambat proses kerja selanjutnya.

Demi mengatasi hal tersebut, maka selayaknya dibuat suatu sistem pengolahan data persediaan obat dengan memanfaatkan perangkat lunak berbasis Web yang dapat membantu mewujudkan sistem informasi yang cepat dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan uraian diatas bahwa sistem informasi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan sehingga penulis melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk Proyek Akhir ini dengan judul Perancangan Sistem Informasi

Persediaan Obat Berbasis Web Pada Apotek Dermapink Tembesi

## Landasan Teori

### Persediaan

Secara umum persediaan (inventory) adalah barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau dimanfaatkan oleh perusahaan itu sendiri. Namun banyak penulis mengemukakan teori-teori persediaan yang berbeda, namun pada dasarnya tujuannya sama. Berikut penjelasan yang telah penulis kutip dari beberapa para ahli : "Sujarweni (2015), mengatakan bahwa sistem persediaan adalah kegiatan yang ada dalam rangka pengelolaan persediaan barang dalam perusahaan. Sedangkan Menurut Manurung (2011) dalam Monalisa (2013), persediaan (inventory) dikategorikan sebagai barang dagang yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (customers). Akun persediaan dilaporkan dalam Neraca (balance sheet) sebagai bagian dari kelompok aset lancar (current assets) sedangkan barang dagangan yang sudah laku terjual akan dilaporkan pada Laporan". Berdasarkan teori-teori pengertian persediaan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa persediaan adalah barang-barang yang diadakan atau dimiliki perusahaan untuk dijual atau diolah kembali untuk kegiatan operasional perusahaan, persediaan juga merupakan aktiva lancar terbesar dalam perusahaan dagang maupun manufaktur yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2018 : PSAK No.14) menjelaskan bahwa ada dua macam metode pencatatan persediaan, yaitu :

#### 1. Metode Persediaan Buku (Perpetual)

Dalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan

sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan.”

## 2. Metode Persediaan Fisik (Periodik)

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu.”

Ikatan Akuntansi Indonesia (2018 : PSAK No.14) metode penilaian persediaan adalah sebagai berikut” :

### 1. Identifikasi Khusus

Metode identifikasi khusus didasarkan pada anggapan bahwa arus barang harus sama dengan arus biaya. Untuk itu perlu dipisahkan tiap-tiap jenis barang berdasarkan harga pokoknya dan untuk masing-masing kelompok dibuatkan kartu persediaan sendiri, sehingga masing-masing harga pokok bisa diketahui.

### 2. Metode FIFO (*First In First Out*)

Pada metode ini barang-barang yang pertama kali dibeli (diproduksi) dianggap pertama kali dijual atau dipakai. Barang-barang yang akan dijual atau dipakai diperhitungkan harga pokoknya berdasar harga pokok per satuan yang terjadi paling awal, dengan memperhatikan jumlah kuantitas barangnya.

### 3. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode ini merupakan kebalikan dari metode FIFO. Pada metode ini harga pokok per satuan dari barang-barang yang terakhir dibeli (diproduksi) justru dibebankan kepada barang-barang yang pertama kali dijual (dipakai).

### 4. Metode Biaya Rata-Rata (*Average Cost Method*)

Pada metode ini barang-barang baik yang telah dijual kembali maupun yang masih ada dalam persediaan, dinilai atas dasar harga pokok rata-rata yang berlaku dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

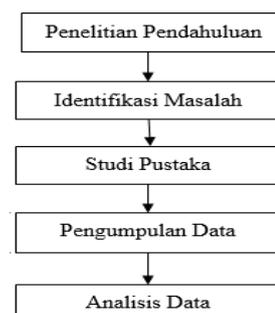
## Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan menangani pemrosesan masukan atau input sehingga menghasilkan keluaran yang di inginkan. Sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang di perlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem informasi mengolah data data menjadi informasi yang bernilai untuk mendukung manajemen mengambil keputusan. Karena peran strategis sistem informasi berperan penting dalam tumbuh kembang organisasi dan perusahaan (Aisyah dan Falgenti,2017).

Sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengadilan kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses. Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti computer) yang di gunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan (Zulnalis,2016)”.

## Kerangka Kerja Penelitian

Penulis menggunakan sebuah alat penelitian, dimana alat tersebut merupakan seperangkat alat yang mendukung aktifitas dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) XAMPP dan perangkat keras (*hardware*).



Gambar 1. Kerangka Kerja

## Metodologi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Apotek Dermapink, yang beralamat di Jalan Lintas Jambi-Muara Bungo Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari. Obyek kajian penulis dalam penulisan laporan proyek akhir ini adalah Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Apotek Dermapink. Sampel yang penulis dapat dari lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

- Laporan daftar obat yang masuk dari supplier.
- Laporan persediaan obat yang tersedia pada Apotek Dermapink.
- Laporan persediaan obat yang kadaluarsa

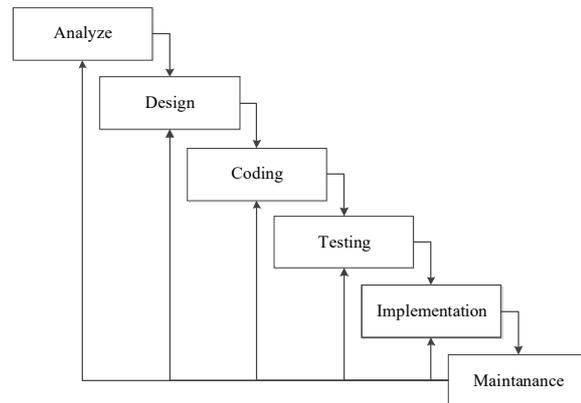
Penelitian dilakukan guna memperoleh data-data untuk dianalisa dan diolah, sehingga ditemukan permasalahan-permasalahan apa saja yang ada dan diharapkan dari kegiatan penelitian ini dapat dihasilkan suatu jalan keluar dari permasalahan tersebut. Adapun metode yang digunakan menurut penulis dalam pengumpulan data sebagai dasar penulisan laporan ini adalah wawancara, observasi dan studi referensi.

### Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem pada penelitian ini penulis menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap seperti rencana (*planning*), analisa (*analyze*), perancangan (*design*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), penerapan (*implementation*), dan perawatan (*maintenance*).

Model SDLC yang dipakai dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. *Waterfall Model* atau *Classic Life Cycle* merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model *waterfall* sebagai kerangka kerjanya, secara berurutan melalui tahap *analyze*, tahap *design system*, *coding*, *testing*, dan *implementation* serta *maintenance* dan dapat kembali ketahap awal

apabila semua tahapan pengembangan sistem telah dilalui dan menemui kendala.



Gambar 2. Model Waterfall

- Analisa (*Analyze*)**  
Pada tahap ini penulis melakukan penelitian langsung pada ApotekDermapink, tahap ini meliputi proses menganalisis, penilaian, identifikasi, evaluasi komponen dan hubungan yang terkait dalam pembuatan Sitem Informasi Persediaan ObatPadaApotek Dermapink, serta menentukan definisi masalah, tujuan, kebutuhan, prioritas dan kendala-kendala dalam sistem yang telah ada.
- Perancangan (*Design*)**  
Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Pada tahap ini penulis akan melakukan desain sistem informasi persediaan yang akan dikembangkan dan diterapkan pada Apotek Dermapink, dengan menggunakan DFD, dan Flowchart serta merancang tampilan dari Sistem Informasi Persediaan Obat yang akan dikembangkan yang meliputi desain Menu Utama, desain input dan desain output.
- Pengkodean (*Coding*)**  
Pengkodean merupakan proses menerjemahkan desain kedalam suatu bahasa pemrograman yang bisa dijalankan oleh komputer, sehingga sistem yang telah dikembangkan menjadi suatu kesatuan yang utuh. Pada proses pengkodean dalam pembuatan Sistem Informasi Persediaan ObatPada Apotek Dermapink penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- Pengujian (*Testing*)**  
Tahap testing, proses pengujian Sistem Informasi Persediaan Obat yang telah

dibuat diuji sehingga dapat diketahui apakah Sistem Informasi Persediaan Obat ini telah memenuhi kebutuhan pemakai atau belum. Selain itu pengujian juga dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan pada Apotek Dermapink.

e. Penerapan (*Implementation*)

Tahap penerapan ini merupakan tahap untuk menampilkan dan memanfaatkan software yang telah dibuat.

f. Perawatan (*Maintenance*)

Perangkat lunak yang telah disampaikan pada pihak yang membutuhkan dapat mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa mengalami perubahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan, untuk itu dalam hal itu penulis akan memberikan perawatan penggunaan software sesuai dengan kebutuhan saat itu.

4. Admin memastikan barang/obat siap diterima dan menandatangani bukti surat jalan barang/obat yang diterima jika barang yang diterima tidak sesuai maka akan dikembalikan ke *Supplier* beserta *invoice* dan surat jalan. Jika barang/obat yang diterima sesuai maka Admin akan menandatangani surat jalan kemudian mengarsipkan dan selanjutnya Admin akan menerima *invoice* dan surat jalan.
5. Admin menerima *invoice* dan surat jalan kemudian di arsip dan selanjutnya akan menginput data stok obat masuk.
6. Kemudian admin membuat laporan obat masuk.
7. Selesai.

Berikut merupakan contoh bagan alir penerimaan barang/obat pada Apotek Dermapink.

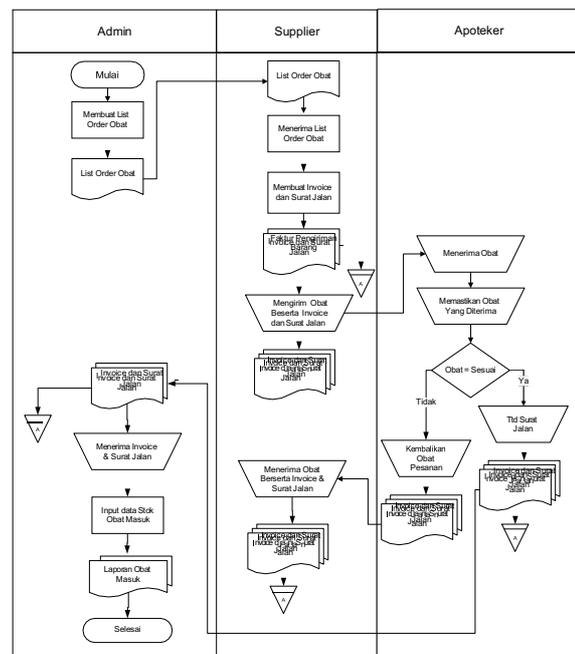
### Hasil dan Pembahasan

ApotekDermapink saat ini masih menggunakan sistem pencatatan dan manual dimana pengolahan data stok oba tdengan menggunakan perekapan data-data obat yang masuk dicatat di buku agenda. Karena masih menggunakan pencatatan data pada buku agenda sebagai penampung data obat, maka dapat terjadi suatu kesalahan seperti adanya data obat yang ganda atau data obatexpired yang tidakdiketahui

### Prosedur Pencatatan Obat Masuk pada Apotek Dermapink

Prosedur pencatatan barang/obat masuk pada Apotek Dermapink meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Bagian pencatatan barang masuk. Pada bagian ini seorang admin mencatat semua data barang/obat yang masuk untuk kemudian dikirim kepada *suplier*.
2. *Supplier* menerima list order. Suplier kemudian membuat*invoice* dan surat jalan. Selanjutnya mengirim kan barang, *invoice* dan surat jalan ke Apotek Dermapink.
3. Admin menerima barang/obat, *Invoice* beserta surat jalan pembelian barang/obat dari *supplier*



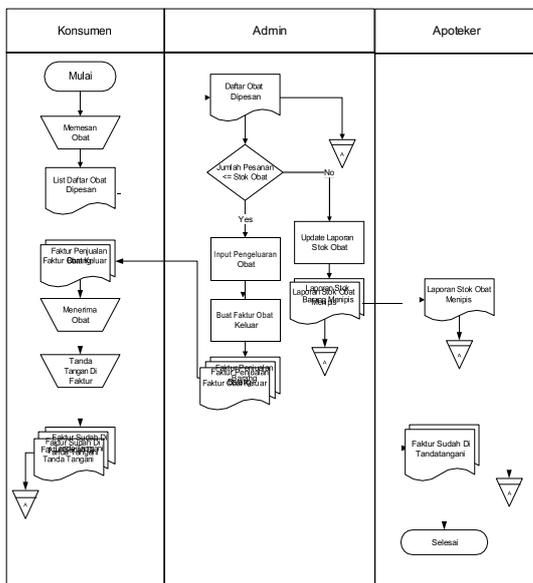
Gambar 3. Bagan Alir Obat Masuk

### Prosedur Pencatatan Obat Keluar pada Apotek Dermapink

Berdasarkan prosedur yang sedang berjalan saat ini pada Apotek Dermapink pada proses obat keluar yaitu dimulai dari penginputan obat keluar dan pelaporannya yang maksimal. Berikut prosedur pengolahan barang keluar.

1. Konsumen memesan obat dan membuat daftar pesanan obat.

2. Admin menerima daftar pesanan obat kemudian mengarsipkan. Jika jumlah obat yang dipesan tidak sesuai dengan stok obat yang berada digudang maka admin akan memperbaharui laporan stok obat kemudian Apoteker akan menerima laporan stok obat dan mengarsipkannya. Jika obat tersedia apoteker menginput data jumlah obat keluar pada tabel pengeluaran obat sesuai dengan metode fifo (obat yang pertama masuk maka obat yang pertama keluar).
3. Jika stok obat sesuai maka admin akan menginput pengeluaran stok obat keluar dan membuat faktur obat keluar.
4. Admin mengirim faktur barang keluar kepada Apoteker.
5. Apoteker menerima faktur obat keluar kemudian mempersiapkan obat-pesanan beserta faktur obat keluar.
6. Konsumen menerima faktur penjualan kemudian mengarsipkan, menerima obat dan menandatangani faktur obat keluar.
7. Apoteker menerima faktur yang ditandatangani oleh konsumen. Selanjutnya Apoteker menandatangani faktur yang telah kembali dan mengarsipkan.
8. Selesai.



Gambar 4. Bagan Alir Obat Keluar

**Pembahasan**

Dari proses perancangan yang sudah dilakukan maka untuk hasil atau tampilan aplikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

1. Tampilan Log in

LOGIN

Remember me

Gambar 5. Tampilan Log in

2. Layout Home

HEADER	
DASHBOARD - HOME USER MASTER OBAT OBAT MASUK RETUR PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier LAPORAN	GAMBAR <span style="margin-left: 100px;">GAMBAR</span>
FOOTER	

Gambar 6. Tampilan Home

3. Layout User

HEADER											
DASHBOARD - HOME USER MASTER OBAT OBAT MASUK RETUR PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier LAPORAN	Halaman User  <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Username</th> <th>Nama Lengkap</th> <th>No HP</th> <th>Email</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	Username	Nama Lengkap	No HP	Email	#	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Username	Nama Lengkap	No HP	Email	#							
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx							
FOOTER											

Gambar 7. Tampilan User

4. Layout Master Obat

HEADER													
DASHBOARD - HOME USER MASTER OBAT OBAT MASUK RETUR PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier LAPORAN	Halaman User  <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>ID Obat</th> <th>Nama Obat</th> <th>Gol Obat</th> <th>Khasiat Obat</th> <th>Jenis Obat</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	ID Obat	Nama Obat	Gol Obat	Khasiat Obat	Jenis Obat	#	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
ID Obat	Nama Obat	Gol Obat	Khasiat Obat	Jenis Obat	#								
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx								
FOOTER													

Gambar 8. Tampilan Master Obat

5. Layout Obat Masuk

HEADER											
DASHBOARD - HOME	Halaman Obat Masuk <span style="float: right;">Tambah Obat Masuk</span>										
USER	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID Obat Masuk</th> <th>Nama Suplier</th> <th>Tanggal</th> <th>Total Biaya</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	ID Obat Masuk	Nama Suplier	Tanggal	Total Biaya	#	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
ID Obat Masuk	Nama Suplier	Tanggal	Total Biaya	#							
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx							
MASTER OBAT											
OBAT MASUK											
RETUR											
PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier											
LAPORAN											
FOOTER											

Gambar 9. Tampilan Obat Masuk

6. Layout Rincian Obat Masuk

HEADER															
DASHBOARD - HOME	Rincian Obat Masuk <span style="float: right;">Tambah Obat</span>														
USER	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">                 Nama Suplier : xxx                  Tanggal Masuk : xxx                  ID : xxx                  Total Biaya : xxx             </div>														
MASTER OBAT															
OBAT MASUK															
RETUR	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID Obat</th> <th>Jumlah</th> <th>Harga Satuan</th> <th>Tgl Expired</th> <th>Keterangan</th> <th>Total</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	ID Obat	Jumlah	Harga Satuan	Tgl Expired	Keterangan	Total	#	xxx						
ID Obat	Jumlah	Harga Satuan	Tgl Expired	Keterangan	Total	#									
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx									
PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier															
LAPORAN															
FOOTER															

Gambar 10. Tampilan Rincian Obat

7. Layout Golongan obat

HEADER									
DASHBOARD - HOME	Halaman Golongan Obat <span style="float: right;">Tambah Golongan Obat</span>								
USER	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID</th> <th>Nama Gol Obat Obat</th> <th>Keterangan</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	ID	Nama Gol Obat Obat	Keterangan	#	xxx	xxx	xxx	xxx
ID	Nama Gol Obat Obat	Keterangan	#						
xxx	xxx	xxx	xxx						
MASTER OBAT									
OBAT MASUK									
RETUR									
PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier									
LAPORAN									
FOOTER									

Gambar 11. Tampilan Golongan Obat

8. Layout Jenis Obat

HEADER									
DASHBOARD - HOME	Halaman Jenis Obat <span style="float: right;">Tambah Jenis Obat</span>								
USER	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID</th> <th>Nama Jenis Obat</th> <th>Keterangan</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	ID	Nama Jenis Obat	Keterangan	#	xxx	xxx	xxx	xxx
ID	Nama Jenis Obat	Keterangan	#						
xxx	xxx	xxx	xxx						
MASTER OBAT									
OBAT MASUK									
RETUR									
PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier									
LAPORAN									
FOOTER									

Gambar 12. Tampilan Jenis Obat

9. Layout Bentuk Sediaan

HEADER									
DASHBOARD - HOME	Halaman Bentuk Sediaan <span style="float: right;">Tambah Bentuk Sediaan</span>								
USER	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID</th> <th>Nama Bentuk Sediaan</th> <th>Keterangan</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	ID	Nama Bentuk Sediaan	Keterangan	#	xxx	xxx	xxx	xxx
ID	Nama Bentuk Sediaan	Keterangan	#						
xxx	xxx	xxx	xxx						
MASTER OBAT									
OBAT MASUK									
RETUR									
PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier									
LAPORAN									
FOOTER									

Gambar 13. Tampilan Bentuk Sediaan

10. Layout Suplier

HEADER											
DASHBOARD - HOME	Halaman Suplier <span style="float: right;">Tambah Suplier</span>										
USER	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID</th> <th>Nama Suplier</th> <th>Alamat</th> <th>No Hp</th> <th>#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>	ID	Nama Suplier	Alamat	No Hp	#	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
ID	Nama Suplier	Alamat	No Hp	#							
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx							
MASTER OBAT											
OBAT MASUK											
RETUR											
PENGATURAN - Golongan Obat - Jenis Obat - Bentuk Sediaan - Suplier											
LAPORAN											
FOOTER											

Gambar 14. Tampilan suplier

**Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas yang telah penulis uraikan pada perancangan sistem informasi persediaan stok obat pada Apotek Dermapink, maka penulis mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut: Sistem Komputerisasi yang dirancang oleh penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai tampilan program, MySQL sebagai tempat penyimpanan data dengan ini diharapkan dapat diterapkan untuk mendapatkan pengolahan data persediaan stok obat pada Apotek Dermapink lebih cepat, efisien dan akurat. Sistem Informasi Persediaan yang dirancang dapat membantu kinerja Apotek dalam pengolahan data transaksi penjualan dan transaksi pembelian, pengecekan dan pencarian stok obat pada Apotek Dermapink agar menjadi lebih efisien. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi di dalam penjualan dan pembelian tidak perlu lagi menjumlahkan atau mengurangi stok persediaan obat dengan cara pencatatan secara konvensional karena stok obat akan secara berubah secara otomatis berkurang ataupun bertambah lalu pada proses pembuatan laporan persediaan stok obat

dapat dengan mudah dan cepat karena adanya aplikasi yang memiliki sistem penyimpanan dengan database didalam computer sehingga tidak akan terjadi kesalahan lagi di saat pembuatan laporan persediaan stok obat pada Apotek Dermapink. Aplikasi dapat menghasilkan laporan pengeluaran stok obat masuk dan keluar per periode.

## Daftar Referensi

- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akunatnsi*. Edisi 4. Jakarta: salemba Empat
- Aisyah, D.A. & Falgenti, K. 2017. *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Kinerja pada Proyek Apartemen Mega City Bekasi*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 03, No. 3 Hal. 343-352
- Astuti, Puspita Dwi. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek jati Farma Arjosari*. Universitas Surakarta, Surakarta
- Azhar, Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPPE
- Puspitasari, Diah. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web*. Program Studi Manajemen Informatika, AQMIK BSI Bekasi.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Heizer dan Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. PSAK 55 (Revisi 2014); Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. IAI. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69: Agrikultur. IAI. Jakarta
- Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems Managing The Digital Firm*. 12<sup>th</sup> Edition. Perason Prentice Hall
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar*. Erlangga. Jakarta
- Nore, Victor Nocolas. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemasaran Produk Berbasis Web*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Widyatama. Bandung
- Riski Hardiansyah Hendini, A. 2016. *Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjula dan Stok Barang*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, 4(2), pp. 107-116
- Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suharryanto, Dkk. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Penggajian TERintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus di Rumah Sakit St. Elisabeth)*. Jurnal Teknologi & Sistem Informasi, Vol. 3. No. 2
- Stice, James D, Earl K.Stice, K.Fred Skousen. 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*, Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar, Salemba Empat. Jakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Pustaka Baru Pree. Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Pree. Yogyakarta
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*: Edisi 3. Jakarta: PT. Indeks
- Syahrul, C. 2018. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Walter T, et al. 2012. *Akuntansi. Keuangan IFRS edisi Kedelapan Jilid 1*. Erlangga. Jakarta
- Zurnalis. 2016. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan ( Studi Kasus PT. Arus Global security Service Jakarta*.